

The Influence Of Total Asset Turnover, Current Ratio, Profitability, Capital Structure, Company Size And Growth Rate On The Value Of Manufacturing Companies In The Consumption Sector In Bei For The 2017-2020 Period

Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Growth Rate Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Di BEI Periode 2017-2020

Bayu Wulandari^{1*}, Jesslyn Govindo², Feronica³, Audrey Angelia⁴, Mhd Zulkifli Hasibuan⁵
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah⁵
jesslyngovindo123@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This test is conducted to analyze the impact of Total Asset Turnover, Current Ratio, Profitability, Capital Structure, Company Size and Growth Rate on Firm Value. We used a quantitative approach with a population of 65 companies and the number of samples we obtained was 24 companies in the 2017-2020 period. We also used a purposive sampling technique with multiple linear regression. The results of our analysis are determined simultaneously that Total Assets Turnover, Current Ratio, Profitability, Capital Structure, Company Size, and Growth Rate have an influence on Firm Value. Overall, the results of the analysis determined that all variables had an effect on Firm Value except for the Firm Size variable.

Keywords : Total Asset Turnover, Current Ratio, Profitability, Capital Structure

ABSTRAK

Pengujian ini dilakukan guna analisis dampak dari Total Asset Turnover, Current Ratio, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan serta Growth Rate pada Nilai Perusahaan. Kami menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 65 perusahaan dan jumlah sampel yang kami peroleh 24 perusahaan dalam periode 2017-2020. Kami juga menggunakan teknik purposive sampling dengan regresi linear berganda. Hasil dari analisis kami ditetapkan secara simultan Total Aset Turnover, Current Ratio, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, serta Growth Rate memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara keseluruhan hasil dari analisis ditentukan seluruh variable member pengaruh pada Nilai Perusahaan kecuali variable Ukuran Perusahaan.

Kata Kunci : Total Asset Turnover, Current Ratio, Profitabilitas, Struktur Modal

1. Pendahuluan

Keseharian sebagai pebisnis wajib bersaing untuk mempertahankan eksistensi bisnis mereka sendiri. Selain itu perkembangan bisnis juga meningkatkan keinginan investor dalam memperoleh keuntungan diproduk investasi mereka. Dalam berita yang tertulis di www.antaranews.com Prof. Gil H. Park dalam wabah pandemik yang sudah sangat marak transformasi sektor online jauh lebih penting dan membawa banyak dampak dalam perekonomian dunia. Hal ini juga merupakan ancaman besar bagi sektor – sektor jasa dikarenakan harus dipaksa untuk beradaptasi dengan sektor ekonomi lainnya. Sedangkan dalam artikel yang sama disebutkan bahwa adanya perkembangan yang jauh lebih pesat untuk para start up baru dikarenakan bisnis yang dipakai adalah pengecekan kesehatan secara online pernyataan tersebut dinyatakan oleh Tyovan.

Dalam bisnis yang sedang berkembang pesat pasti adanya threat yang dihadapi. Dalam tahun 2020 kita mengetahui ancaman terbesar bisnis di Indonesia berawal karena adanya wabah yang di hadapi oleh seluruh dunia. Terhentinya operasi perusahaan besar maupun kecil

dalam beberapa bulan sungguh mengancam perkembangan ekonomi bahkan mengancam kedudukan perusahaan tersebut. Index saham yang menurun juga menuntut para investor untuk tidak menginvestasikan uang mereka sehingga kurangnya pemasukan yang ada didalam bulan tersebut.

Salah satu permasalahan dapat dilihat dari seberapa banyak pendapatan yang didapat perusahaan. Dalam laporan keuangan hal utama yang selalu dipandang oleh investor terlebih dahulu adalah seberapa baik kah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan disetiap bulannya maupun setiap tahunnya. Keuntungan perusahaan berfungsi untuk mendapatkan perhatian dari para investor dan juga untuk mendapatkan kepercayaan para investor saat mereka ingin melakukan investasi.

Profitabilitas juga menjadi pedoman yang dianalisis oleh seorang investor. Ini dilakukan setiap investor untuk menilai apakah hutang-hutang sebuah perusahaan dapat dipenuhi oleh perusahaan itu sendiri meskipun untuk jangka pendek atau jangka panjang. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi bisa mendapatkan kepercayaan dengan mudah dikarenakan seorang investor tidak takut dalam menginvestasi uangnya dalam perusahaan tersebut.

Struktur modal yang kuat membuat rasa aman perusahaan yang semakin meningkat dimana para pemegang modal kuat secara finansial untuk membiayai perusahaan jika suatu saat kekurangan atau mengalami kerugian. Selain itu struktur modal juga menunjukkan seberapa besar perusahaan yang akan di berikan investasi oleh investor. Semakin besar ukuran perusahaan maka pengurusan laporan keuangan yang semakin mudah dikarenakan adanya pengendalian yang kuat antara direksi dengan orang – orang yang bekerja didalamnya. Ukuran perusahaan dan struktur modal juga mencerminkan akan bagaimana perusahaan akan mengambil keputusan saat terjadi krisis ekonomi di perusahaan itu dan cara mereka mengendalikannya.

Growth Rate juga harus diperhatikan sebelum terjadinya transaksi investasi. Selain menunjukkan sehat atau tidaknya perusahaan, hal ini juga menunjukkan akan bagaimana setiap perusahaan dapat memberikan kinerja terbaik dalam disetiap tahunnya. Selain itu Growth Rate adalah tahap tahap dimana perusahaan itu menunjukkan prospek yang baik kedepannya agar bisa menarik perhatian setiap investor yang hendak memberikan dananya dalam perusahaan tersebut. Biasanya semakin baik Growth Rate tersebut maka investor juga tidak akan ragu dalam memberikan dana yang besar terhadap perusahaan tersebut.

Perusahaan besar seperti Brooks Brothers mengajukan kebangkrutan pada 8 juli padahal sudah berjalan 200 tahun (www.finance.detik.com). Hal ini dinilai bisa terjadi dikarenakan peminat produk yang sangat berkurang dikarenakan banyaknya trend tentang cara berpakaian yang lebih kekinian dibandingkan harus menggunakan jas dan kemeja. Selain itu efek wabah COVID-19 yang mewajibkan semua orang untuk bekerja dirumah dan tidak perlu untuk memakai setelan lengkap. Dan juga pendukung lainnya seperti biaya operasional yang harus terus mengalir bahkan pada saat toko tidak harus buka ataupun para karyawan yang tidak harus datang bekerja ditoko. Dorongan – dorongan ini membuat perusahaan harus tereliminasi dikarenakan situasi dan kondisi yang sudah tidak bisa diselamatkan.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pengaruh Total Asset Turnover Pada Nilai Perusahaan

(Hery, 2017) TATO digunakan untuk menggambarkan perputaran aktiva dari hasil penjualan.

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Teori Pengaruh Current Ratio Pada Nilai Perusahaan

(Kasmir, 2016) Current ratio digunakan untuk menggambarkan mampu atau tidaknya suatu perusahaan membayar hutang pada saat ditagih.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Teori Pengaruh Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

(Kasmir, 2016), Profitabilitas digunakan untuk menggambarkan mampu atau tidaknya suatu perusahaan dalam memperoleh profit.

(Issa, 2015) serta Silaban dan Purnawati (2016), mengatakan profitabilitas memberikan dampak positif pada nilai perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}}$$

Teori Pengaruh Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan

(Fahmi, 2014) Struktur Modal bisa diukur memakai debt equity ratio, yaitu sebagai perbandingan antara hutang dan modal perusahaan untuk mendanai operasional.

(Rofiqoh dan Kurnia, 2014) perusahaan akan membayar hutang yang lebih besar terhadap kreditur jika semakin besarnya debt equity ratio daripada modal perusahaan itu sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan

Putu Ayu dan Gerianta (2018), Ukuran Perusahaan diukur dengan besar kecilnya perusahaan yaitu total aset, besar penjualan, dan nilai saham.

(Susilo, 2012 dan Desy 2015) mengatakan ukuran perusahaan dinilai semakin besar jika total harta, jumlah penjualan dan modal perusahaan itu besar.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

Teori Pengaruh Growth Rate Pada Nilai Perusahaan

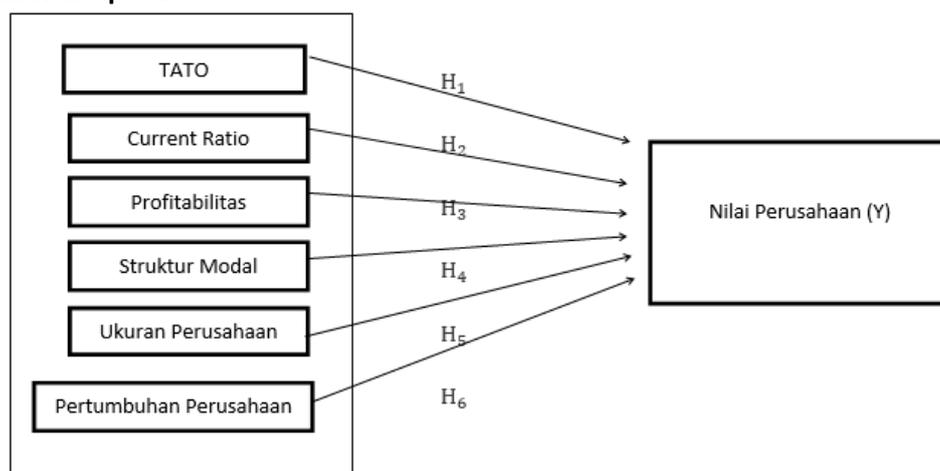
(Suprانتiningrum, 2013), Growth Rate ialah skala naik dan turun total aset perusahaan. Suastini, Purbawangsa dan Rahyuda (2016), Growth Rate ialah mampu atau tidaknya suatu perusahaan menahan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan ekonomi ataupun sektor usahanya.

$$\text{Growth Rate} = \left[\frac{(\text{Present} - \text{Past})}{\text{PAST}} \right] \times 100$$

Teori Nilai Perusahaan

(Harmono, 2013) mengatakan nilai perusahaan digambarkan oleh harga saham, dimana harga saham yang naik berpengaruh terhadap naiknya nilai perusahaan. Maka, pasar akan percaya pada kinerja dari perusahaan itu sendiri ataupun prospek di masa depan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham (Closing Price)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Kerangka Konseptual**Gambar 1. Kerangka Konseptual****Hipotesis Penelitian :**

- H1 : Total Aset Turn Over secara parsial memberi pengaruh pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H2 : Current ratio secara parsial memberi pengaruh pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
- H3 : Profitabilitas secara parsial memberi pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI.
- H4 : Struktur Modal secara parsial memberi pengaruh pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
- H5 : Ukuran Perusahaan secara parsial memberi pengaruh pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
- H6 : Growth Rate secara parsial memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
- H7 : Total Aset Turn Over (TATO), Current ratio, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, serta Growth Rate secara simultan memberi pengaruh pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.

3. Metode Penelitian**Tabel 1. Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perseroan manufaktur sector konsumsi yang terdata di BEI periode 2017-2020	65
2	Perseroan manufaktur sector consumer goods yang menerbitkan laporan keuangan tak lengkap periode 2017-2020	(25)
3	Pencatatan laporan keuangan perusahaan consumer goods dengan mata uang asing periode 2017-2020.	(1)
4	Perseroan manufaktur sector consumer goods yang menderita kerugian dari periode 2017-2020	(15)
Total Sampel Studi		24
Total Sampel Studi (24 perusahaan x 4 tahun)		96

Teknik Pengumpulan Data

Kami menggunakan studi dokumentasi yang dikumpulkan datanya untuk meneliti setiap sampel yang diambil dari laporan keuangan perseroan dan sudah diterbitkan di BEI tahun 2017-2020.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Kami memakai macam penelitian kuantitatif yang datanya bentuk angka atau bilangan sehingga memudahkan kami untuk memahaminya. Kami menggunakan data penelitian sekunder dimana data ini sudah tersedia dari peneliti sebelumnya dan data ini biasanya meliputi profil perusahaan, struktur organisasi dan data perusahaan itu sendiri.

Metode Analisis Data Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Dari uji ini kita sebagai peneliti harus memenuhi syarat model analisis regresi linear berganda yang mencakup :

Uji Normalitas

Dimanfaatkan guna menilai apa data normal ataupun tak normal. Lazimnya dilihat dari Analisis Grafik serta Statistik.

Uji Multikolinearitas

Dimanfaatkan guna mengetahui adanya kolerasi antar variable independen dalam model regresi. Biasanya ditinjau dari angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai tolerance $\leq 0,10$ ataupun sepadan bersama nilai VIF ≥ 10 adalah nilai cut off petunjuk terjadinya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menganalisis adanya ketidaksamaan antara varian residual pengamatan di model regresi linear. Syarat model regresi ialah tak berlangsung heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik Scatterplot.

Model Analisis Data Penelitian

Kami menggunakan model penelitian uji asumsi klasik yang berfungsi guna mengetahui layak ataupun tidaknya suatu data yang dipakai di suatu studi. Uji ini berwujud : analisis deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinan, uji kesesuaian model, uji regresi linear berganda guna mengetahui dampak setiap variable pada nilai perusahaan. Berikut adalah persamaan regresi yang didapat:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana :

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$	= Keadaan Regresi
X_1	= Total Asset Turnover
X_2	= Current Ratio
X_3	= Profitabilitas
X_4	= Struktur Modal
X_5	= Ukuran Perusahaan
X_6	= Pertumbuhan Perusahaan
e	= Estimasi Kesalahan (0,05)

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji statistik F dipakai guna melihat apa seluruh variabel x dan variabel y memiliki dampak secara bersamaan. Uji ini diambil lewat membandingkan nilai F capaian kalkulasi bersama nilai F berdasar tabel, yakni :

- H_a disetujui jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05
- H_o tidak diterima jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji Statistik T dipakai guna meninjau apa variabel x memberikan dampak kepada variabel y secara individual. Uji ini diambil lewat membandingkan angka statistik t serta titik kritis berdasar tabel. Bila angka statistic t capaian kalkulasi lebih tinggi dibanding angka ttabel, hingga bisa menerima hipotesis alternative menjabarkan sebuah independent variable secara individual mempengaruhi variable independent. Kriteria ini bias dikonklusikan jadi :

- H_a disetujui jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05
- H_o tidak diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

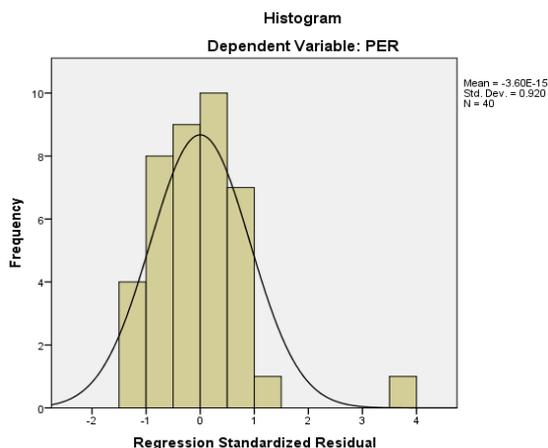
Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
TATO	40	.39	2.10	1.0692	.38701
ZCR	40	.73	7.81	2.7667	1.47862
ROA	40	.04	.53	.1372	.10345
DER	40	.09	1.53	.6019	.41245
LN	40	21.64	30.75	26.5851	3.43868
GR	40	.26	167.61	18.8454	27.17185
Valid N(listwise)	40				

Uji di atas didapatkan hasil bahwa...

- Variabel Total Asset Turn Over / TATO tabel 3.1 dengan nilai min 0,39, angka maksimum 2,10, nilai mean 1,0692 serta standar deviasi 0,38701.
- Variabel Current Ratio / CR tabel 3.1 dengan nilai min 0,73, nilai max 7,81, nilai mean 2,7667 dan standar deviasi 1,47862.
- Variabel Return On Asset / ROA / Profitabilitas tabel 3.1 dengan nilai min 0,04, nilai max 0,53, nilai mean 0,1372 dan standar deviasi 0,10345.
- Variabel Debt Equity Ratio / DER / Struktur Modal tabel 3.1 bersama nilai min 0,09, nilai max 1,53, nilai mean 0,6019 dan standar deviasi 0,41245.
- Variabel LN / Ukuran Perusahaan tabel 3.1 dengan nilai min 21,64, nilai max 30,75, nilai mean 26,5851 dan standar deviasi 3,43868.
- Variabel Growth Rate / Growth Rate tabel 3.1 dengan nilai min 0,26, nilai max 167,61, nilai mean 18,8454 serta standar deviasi 27,17185.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

		Unstandardized Residual
N		40
NormalParameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Dev.	.8021.63349580
Most ExtremeDifferences	Absolute	.128
	+	.128
	-	-.106
Kolmogorov-SmirnovZ		.808
Asymp.Sig.(2-tailed)		.531

a. TestdistributionisNormal.

b. Calculatedfromdata.

Data di atas bersifat normal sebab bergerak dari arah kiri bergeser ke arah kanan dan nilai signifikan 0,531 > dari 0,05 .

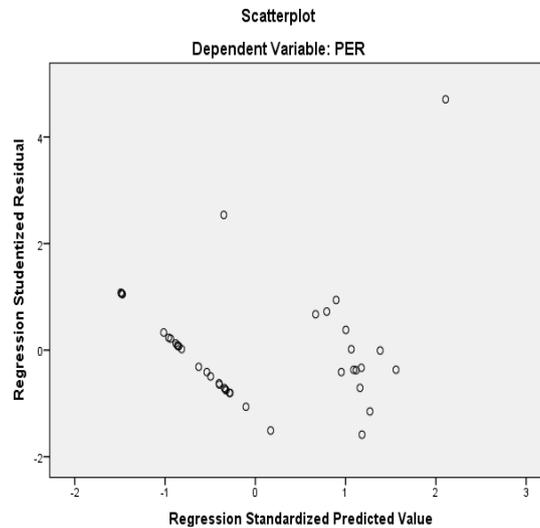
Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	CollinearityStatistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TATO	.751	1.331
CR	.414	2.414
ROA	.380	2.629
DER	.322	3.109
LN	.489	2.044
GR	.841	1.189

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa nilai dari tolerance Total Asset Turnover 0,751, Current Ratio 0,414, Return On Asset 0,380, Debt Equity Ratio 0,322, Ukuran Perusahaan 0,489 dan Growth Rate 0,841. Nilai toleransi dari ke enam independent variable lebih tinggi dibandingkan 0,10 sedangkan nilai VIF dari Total Asset Turnover 1,331, Current Ratio 2,414, Return On Asset 2,629, Debt Equity Ratio 3,109, Ukuran Perusahaan 2,044 serta Growth Rate 1,189. Nilai VIF dari ke enam variabel independen lebih rendah dibanding pada 10, maka kesimpulannya tak berlangsung multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Data di atas menunjukkan dinyatakan bebas dari heterokedastisitas dimana sifatnya menyebar dan tidak menghasilkan sebuah pola bahkan menjauhi titik 0.

Uji Koefisien R Square

Tabel 5. Uji Koefisien R Square

ModelSummaryb					ChangeStatistics				
Model	R	R Square	Adjusted Rsquare	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F change
1	.844 ^a	.712	.660	8720.43499	.712	13.591	6	33	.000

Data uji menampilkan angka Adjusted R Square yakni 0.660 atau 66 %. Dimana dependent variable (Y) bisa dijabarkan independent variable (X) adalah 66% dan kelebihanya 34% dirincikan variabel lain yang tak dimasukkan di riset ini.

Pengujian Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan ANOVAa

Model		SumofSquares	df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	6201384579.94	6	1033564096.66	13.591	.000 ^b
	Residual	2509517553.70	33	76045986.48		
Total		8710902133.63	39			

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial

Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	121067.81	16452.65		7.359	.000
	TATO	-491.32	4163.03	-.013	-.118	.907
	CR	-133.83	1467.29	-.013	-.091	.928
	ROA	-33415.96	21886.64	-.231	-1.527	.136
	DER	7915.67	5969.20	.218	1.326	.194
	LN	-4071.42	580.50	-.937	-7.014	.000
	GR	-104.62	56.04	-.190	-1.867	.071

Uji Partial (Uji t) Ttabel : 2,02269 maka :

1. Diperoleh nilai Thitung Current Ratio -0,091 Ttabel -2,022 kemudian Thitung > Ttabel (-0,091 > -2,022 dan sig 0,928 > 0,05) yang maksudnya Current Ratio tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan sektor konsumsi BEI tahun 2017-2022.
2. Diperoleh nilai Thitung Profitabilitas -1,527 Ttabel -2,022 kemudian Thitung > Ttabel (-1,527 > -2,022 dan sig 0,136 > 0,05) yang maksudnya Profitabilitas tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan sektor konsumsi BEI tahun 2017-2022.
3. Diperoleh nilai Thitung Struktur Modal 1,326 Ttabel 2,022 kemudian Thitung < Ttabel (1,326 < 2,022 dan sig 0,194 > 0,05) yang maksudnya Struktur Modal memiliki efek pada nilai perusahaan sektor konsumsi BEI tahun 2017-2022.
4. Diperoleh nilai Thitung Ukuran Perusahaan -7,014 Ttabel -2,022 kemudian Thitung < Ttabel (-7,014 < -2,022 dan sig 0,000 < 0,05) yang maksudnya Ukuran Perusahaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan sektor konsumsi BEI tahun 2017-2022.
5. Diperoleh nilai Thitung Pertumbuhan Perusahaan -1,867 Ttabel -2,022 kemudian Thitung > Ttabel (-1,867 > -2,022 dan sig 0,071 > 0,05) yang maksudnya Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan sektor konsumsi BEI tahun 2017-2022.

Tidak adanya impact total asset turnover pada nilai suatu perusahaan

Didapatkan bahwa pengaruh total asset turnover terhadap nilai perusahaan dapat diartikan hipotesis ditolak. Indikator ini menunjukkan perputaran total aktiva lambat sehingga aktiva yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan hasilnya sejalan dengan penelitian (Sawir, 2001).

Tidak adanya dampak current ratio kepada nilai perusahaan

Diperoleh hasil yang kami teliti dampaknya current ratio kepada nilai perusahaan dikatakan hipotesisnya ditolak. Tingginya suatu nilai current ratio tidak akan menaikkan deviden melainkan naiknya free cash flow dari itu nilai perusahaan tentunya akan menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putra, 2016).

Tidak adanya impact profitabilitas pada nilai perusahaan

Didapatkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diartikan hipotesis ditolak. Sejalan dengan penelitian (Susilowati dan Turyanto, 2011) mengatakan bahwa ROA tidak digunakan sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan dalam memprediksi total return saham di pasar modal.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Diterimanya hipotesis struktur modal memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan hasil penelitian (Brigham, 2006) yang dikatakan semakin tinggi penggunaan hutang jangka panjang maka resiko yang ditanggung para pemegang saham meningkat. Dengan itu akan memberikan investor sinyal baik sehingga persepsi investor saat perusahaan memakai hutang berarti perusahaan mampu meningkatkan kapasitas dan membayar hutang.

Tidak adanya impact ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ditolak karena ukuran perusahaan yang tinggi lazimnya memiliki nilai perusahaan yang rendah. Ini sejalan dengan penelitian (Ibrahim, 2017).

Tidak adanya impact pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan

Didapatkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diartikan hipotesis ditolak. Terjadi saat pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Saat hal tersebut terjadi maka dampaknya adalah turunnya nilai perusahaan sejalan dengan hasil penelitian (Meidiawati, 2016).

5. Penutup**Kesimpulan**

Hasil dari penelitian “ Pengaruh Total Asset Turn Over, Current Ratio, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan serta Growth Rate Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi di BEI Periode 2017-2020 ” adalah :

1. Total Aset Turn Over tidak berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
2. Current ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
4. Struktur Modal berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
5. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
6. Growth Rate tidak berpengaruh secara parsial pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata di BEI.
7. Total Aset Turn Over (TATO), Current Ratio, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, serta Growth Rate berdampak secara simultan pada nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdata pada BEI.

Saran

Menambahkan independent variable lain yang berdampak pada struktur modal, contohnya pertumbuhan penjualan serta struktur kepemilikan. Menambahkan jumlah sampel dari bermacam industri lainnya, misalnya perusahaan pertambangan. Penelitian selanjutnya lebih diperpanjang rentang waktu periode penelitiannya, tak terbatas cuma 4 tahun.

Daftar Pustaka

- Abrori, Ahmad. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 8(2). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Alivia, Natasha. (2013). Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2008 – 2011). *Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. 2013
- Anggraini, Ratih. (2012). Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate & Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*. 2012.
- Anindito, Bagus. (2015). Analisis Pengaruh perputaran modal kerja, Struktur modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. *Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Arindita, Galuh. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Bayunitri, Bunga Indah. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Study & Accounting Research (STAR)*. XII(1)
- Dewi, Silvia Yunita. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013. Hamdani, Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis, Penerbit Mitra Wacana Media,
- Marshella, I. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan asset dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010- 2012. Tanjungpinang
- Roosiana Ayu Indah Sari (2016), Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan , *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , 5(10)
- Sari, Ni Made Diah Kartika., Muhammad Rois & Pandiya. 2019. Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *JHSP*. 3(2): 93-104.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan Growth Rate terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1) : 143-172.
- Suryandani, Atika. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Journal Management. Universitas Muria Kudus*.

Wigati. (2014). Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro